

## ABSTRAK

Layanan *e-Office* yang dimiliki PT Sigma Cipta Caraka merupakan salah satu pelopor *Software as a Service* di Indonesia. Dalam persaingan yang ketat Telkom Sigma harus menyediakan layanan yang baik dengan harga yang terjangkau. Untuk dapat menentukan harga layanan, maka salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah biaya.

Metode *Bottom Up Long Run Incremental Cost* menggunakan data terperinci untuk membangun jaringan hipotesis yang dapat menyediakan layanan telekomunikasi, termasuk biaya modal dan biaya operasi serta pemeliharaan, kemudian dialokasikan untuk semua layanan yang diberikan ([www.ictregulationtoolkit.org](http://www.ictregulationtoolkit.org)). Penelitian ini bertujuan untuk menghitung biaya produksi layanan *e-Office* serta mengetahui pengaruh perubahan nilai kurs *US Dollar* terhadap *profit* yang diperoleh sehingga perusahaan dapat menentukan apakah diperlukan reduksi biaya untuk mencapai target laba.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Bottom Up Long Run Incremental Cost* didapat total biaya penyediaan layanan sebesar Rp. 14.383.994.627,86,- dengan biaya per *user* per bulan sebesar Rp. 24.462,58, – Untuk mengetahui apakah diperlukan suatu reduksi biaya untuk mencapai target laba, dilakukan analisis profitabilitas dan analisis sensitivitas.

Berdasarkan analisis rasio profitabilitas, perusahaan masih dapat menetapkan harga jual sebesar Rp 130.000,- untuk paket *Enterprise*, Rp 125.000,- untuk paket *Medium*, dan Rp 120.000,- untuk paket *Small* serta *target margin* sebesar 30% dari harga jual layanan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan masih dapat mencapai *profit* melebihi *target profit* yang ditetapkan. Serta berdasarkan analisis sensitivitas perusahaan perlu melakukan reduksi biaya hingga kurs beli *US Dollar* mencapai Rp 15.684,55,-.

Kata kunci : *Bottom up Long Run Incremental cost, e-Office, Cost Reduction.*